

Nama: Rahma Fitri Andani

NPM: 2414211018

Kelas: PPN B

## 1. Contoh Penyintesisan 1:

### Sumber:

- Budi Susanto dan Hasan Kurniawan dalam *Matematika Dasar* (2018) menjelaskan bahwa pemahaman konsep dasar matematika sangat penting sebelum mempelajari materi yang lebih kompleks.
- Mereka juga menekankan pentingnya latihan soal untuk memperkuat pemahaman konsep tersebut.

### Hasil Sintesis:

Pemahaman konsep dasar matematika yang kuat, ditambah dengan latihan soal yang rutin, akan mempermudah siswa dalam memahami materi matematika yang lebih kompleks.

---

## Contoh Penyintesisan 2:

### Sumber:

- Menurut Susanto dan Kurniawan (2018), penggunaan metode pembelajaran yang variatif dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar matematika.
- Mereka juga menyarankan penggunaan media pembelajaran yang sesuai untuk mendukung proses belajar. [Unimed Repository](#)

### Hasil Sintesis:

Penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan media yang sesuai dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar matematika.

---

## Contoh Penyintesisan 3:

### Sumber:

- Dalam bukunya, Susanto dan Kurniawan (2018) menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran matematika harus dilakukan secara berkala untuk mengetahui perkembangan siswa.
- Mereka juga menekankan pentingnya umpan balik yang konstruktif dari guru untuk perbaikan proses belajar.

### Hasil Sintesis:

Evaluasi pembelajaran matematika yang berkala, disertai dengan umpan balik konstruktif

dari guru, akan membantu dalam mengetahui perkembangan siswa dan memperbaiki proses belajar.

Daftar pustaka: Susanto, B., & Kurniawan, H. (2018). *Matematika Dasar*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

## 2. Contoh Penyintesisan 1:

### Sumber:

- Winda Setianingrum dalam bukunya *Tips Menjadi Sukses* (2008) menyatakan bahwa kesuksesan tidak hanya ditentukan oleh bakat, tetapi juga oleh sikap mental yang positif dan kerja keras.
- Ia juga menekankan pentingnya memiliki tujuan yang jelas dan fokus untuk mencapai kesuksesan.

### Hasil Sintesis:

Kesuksesan dapat dicapai melalui kombinasi antara sikap mental positif, kerja keras, dan penetapan tujuan yang jelas serta fokus.

---

## Contoh Penyintesisan 2:

### Sumber:

- Menurut Setianingrum (2008), salah satu kunci sukses adalah kemampuan untuk mengelola waktu dengan baik.
- Ia juga mengingatkan bahwa disiplin diri dalam menjalankan rutinitas harian sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan.

### Hasil Sintesis:

Mengelola waktu secara efektif dan memiliki disiplin diri dalam rutinitas harian merupakan faktor penting dalam mencapai kesuksesan.

---

## Contoh Penyintesisan 3:

### Sumber:

- Dalam bukunya, Setianingrum (2008) menekankan bahwa kegagalan bukanlah akhir dari segalanya, melainkan sebagai pelajaran untuk menuju kesuksesan.
- Ia juga menyarankan untuk selalu belajar dari pengalaman dan tidak takut untuk mencoba hal baru.

### Hasil Sintesis:

Kegagalan seharusnya dilihat sebagai kesempatan untuk belajar dan berkembang, serta sebagai motivasi untuk terus mencoba hal-hal baru demi mencapai kesuksesan.

Daftar Pustaka: **Setianingrum, W.** (2008). *Tips Menjadi Sukses*. Jakarta: Pustaka Setia

### 3. Contoh penyitiesisan 1:

#### Sumber:

- Nur Hasanah, Purwanto, dan Ambarwati dalam buku *Bahasa Indonesia* (2020) menjelaskan bahwa bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam membentuk identitas nasional.
- Mereka juga menekankan pentingnya pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa.

#### Hasil Sintesis:

Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat pembentuk identitas nasional, dan untuk memaksimalkan fungsinya, diperlukan pembelajaran bahasa yang efektif guna meningkatkan kemampuan berbahasa siswa.

### Contoh Penyintesisan 2:

#### Sumber:

- Menurut Nur Hasanah, Purwanto, dan Ambarwati (2020), penguasaan bahasa Indonesia yang baik dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan pemahaman budaya.
- Mereka juga menyebutkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia harus disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa.

#### Hasil Sintesis:

Penguasaan bahasa Indonesia yang baik tidak hanya meningkatkan kemampuan komunikasi, tetapi juga pemahaman budaya, yang dapat dicapai melalui pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa.

### Contoh Penyintesisan 3:

#### Sumber:

- Dalam buku *Bahasa Indonesia* (2020), Nur Hasanah, Purwanto, dan Ambarwati membahas berbagai strategi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- Mereka menekankan pentingnya pendekatan yang menyeluruh dan integratif dalam proses pembelajaran.

#### Hasil Sintesis:

Pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif memerlukan pendekatan menyeluruh dan integratif untuk mencapai hasil yang optimal.

Daftar pustaka: Hasanah, N., Purwanto, & Ambarwati. (2020). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

## 4. Contoh Penyintesisan 1

### Sumber:

- Artikel *Kenakalan Remaja* di Fransiska.com menjelaskan bahwa kenakalan remaja merupakan perilaku menyimpang yang dilakukan oleh individu dalam rentang usia remaja.

### Hasil Sintesis:

Kenakalan remaja adalah perilaku menyimpang yang dilakukan oleh individu dalam rentang usia remaja, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti lingkungan keluarga, pergaulan, dan media massa.

## Contoh Penyintesisan 2:

### Sumber:

- Menurut artikel tersebut, faktor internal seperti kurangnya pengawasan orang tua dapat memicu kenakalan remaja.

### Hasil Sintesis:

Kurangnya pengawasan orang tua merupakan faktor internal yang dapat memicu kenakalan remaja, yang menunjukkan pentingnya peran keluarga dalam membentuk perilaku anak

## Contoh Penyintesisan 3:

### Sumber:

- Artikel tersebut juga menyebutkan bahwa media massa memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku remaja.

### Hasil Sintesis:

Media massa memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku remaja, yang dapat membentuk pola pikir dan tindakan mereka, baik secara positif maupun negatif.

Daftar Pustaka: Fransiska. (2020, Desember 12). *Kenakalan Remaja*. Fransiska.com. Diakses dari <https://fransiska.com/pengertian-kenakalan-remaja/>

## 5. Contoh Penyintesisan 1

### Sumber:

- Indah Oktaviana (2015) dalam skripsinya menjelaskan bahwa dalam drama "Jamil dan Sainah", tokoh perempuan, Sainah, digambarkan sebagai sosok yang kuat dan mandiri, meskipun berada dalam struktur sosial yang patriarkal.

**Sintesis:**

Tokoh perempuan dalam drama "Jamil dan Sainah" mencerminkan karakter yang kuat dan mandiri, meskipun terikat dalam struktur sosial patriarkal, menunjukkan kompleksitas peran gender dalam masyarakat.

---

**Contoh Penyintesisan 2****Sumber:**

- Menurut Oktaviana (2015), analisis terhadap dialog dan interaksi Sainah dengan tokoh lain menunjukkan bagaimana perempuan dapat menjadi agen perubahan dalam konteks sosial budaya tertentu.

**Sintesis:**

Melalui dialog dan interaksi dengan tokoh lain, Sainah berperan sebagai agen perubahan, menggambarkan potensi perempuan dalam mempengaruhi dinamika sosial budaya.

---

**Contoh Penyintesisan 3****Sumber:**

- Dalam kajian Oktaviana (2015), ditemukan bahwa meskipun Sainah menghadapi berbagai tantangan, ia tetap mempertahankan integritas dan nilai-nilai pribadinya, yang menjadi cerminan dari ketahanan perempuan dalam menghadapi tekanan sosial.

**Sintesis:**

Ketahanan perempuan dalam menghadapi tekanan sosial tercermin pada Sainah, yang meskipun menghadapi berbagai tantangan, tetap mempertahankan integritas dan nilai-nilai pribadinya.

---

**Daftar Pustaka:**

Oktaviana, I. (2015). *Kedudukan Tokoh Perempuan dalam Naskah Drama "Jamil dan Sainah" Karya Edi Situmorang*. Skripsi, Universitas Lampung.